

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, tentang Analisis Kelayakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Syariah Indonesia KCP Serang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mekanisme pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB pada Bank Syariah Indonesia KCP Serang melalui lima tahapan. Tahap pertama, yaitu tahap pengajuan permohonan pembiayaan yang merupakan kegiatan awal dalam pembiayaan KUR untuk mencari prospek atau calon nasabah yang akan melakukan permohonan pembiayaan KUR Mikro iB. Tahap kedua, yaitu tahap analisa pembiayaan dimana pada tahap ini *Micro Staf* (MS) akan melakukan analisa terhadap calon nasabah berdasarkan analisis kelayakan pembiayaan 5C; *character* (karakter), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (agunan/jaminan), dan *condition* (kondisi). Tahap ketiga, yaitu tahap pemberian putusan pembiayaan oleh *Unit Head* (UH) terkait pencairan pembiayaan. Tahap keempat, yaitu tahap akad

pembiayaan dan pencairan dana pembiayaan. Tahap kelima, yaitu tahap pemantauan atau *monitoring* oleh *Micro Staf* (MS) yang dilakukan selama 3 hari proses pembiayaan demi untuk menghindari terjadinya kredit macet.

2. Analisis kelayakan pembiayaan KUR Mikro iB Bank Syariah Indonesia KCP Serang mengacu pada analisis 5C; *Character* yaitu menilai dari bagaimana sifat dan kepribadian calon nasabah dengan melakukan *BI Checking*. *Capacity* yaitu menilai dari segi kemampuan calon nasabah dalam membayar kewajibannya. *Capital* yaitu menilai dari segi modal atau ketersediaan barang dan alat produksi. *Collateral* yaitu barang jaminan yang dilihat dari nilai harga pasar. *Condition* yaitu kondisi sosial ekonomi yang akan mempengaruhi usaha dari calon nasabah. Dalam pelaksanaannya, BSI KCP Serang mengutamakan

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi perbankan syariah pada umumnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat lebih memperluas dan memperdalam lagi mengenai analisis kelayakan 5C tidak hanya pada Bank Syariah, Indonesia tetapi juga pada bank lainnya.
2. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Serang, untuk dimasa yang akan datang diharap untuk tetap melakukan analisis 5C dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta lebih meningkatkan ketelitian untuk menganalisis calon nasabah demi meminimalisir terjadinya masalah dikemudian hari.